

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPA SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *Children  
Learning In Science* (CLIS) PADA SISWA KELAS IV  
SDN MENTENG ATAS 06 PAGI SETIABUDI  
JAKARTA SELATAN**

**JURNAL SKRIPSI**



**Oleh**

**Yolanda Lahaghari**

**1815137432**

**Dosen Pembimbing : Drs. Budiman Rajagukguk, M.Pd**

**Drs. Julius Sagita, M.Pd.**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2017**

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPA SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *Children Learning In  
Science (CLIS)* PADA SISWA KELAS IV SDN MENTENG ATAS 06 PAGI  
SETIABUDI JAKARTA SELATAN  
(2017)**

*Yolanda Lahaghari*

**ABSTRAK**

*Peneliti tindakan kelas ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan Pemahaman Konsep IPA Melalui Model Pembelajaran *Children Learning In Science* pada Siswa Kelas IV SDN Menteng Atas 06 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan. Waktu peneliti dilaksanakan mulai bulan November sampai dengan bulan Desember 2016 semester ganjil tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA melalui model pembelajaran *Children Learning In Science* terhadap siswa kelas IV tentang benda dan sifatnya. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV SDN Menteng Atas 06 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan yang berjumlah 28 siswa. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Setiap siklus menggunakan prosedur tindakan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil evaluasi membuktikan, setelah dilakukan tindakan pada siklus I pemahaman konsep IPA baru mencapai 54,17% dari jumlah 24 orang siswa sebanyak 13 siswa yang mencapai skor > 70. Sedangkan pada siklus II mencapai 87,50% dari jumlah 24 siswa sebanyak 21 siswa yang sudah mencapai skor hasil belajar > 70. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Children Learning In Science* dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA tentang benda dan sifatnya di kelas IV SDN Menteng Atas 06 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan. Implikasi hasil penelitian adalah bahwa jika dalam proses pembelajaran IPA di kelas diterapkan model pembelajaran *Children Learning In Science* maka pemahaman konsep siswa akan meningkat.*

**Kata kunci:** *Pemahaman Konsep IPA, Model Pembelajaran CLIS, Kelas IV SD*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting majunya suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari bagaimana sistem pendidikan yang terlihat serta ketersediaan sarana prasarana yang memadai dan juga lingkungan pendidikan itu sendiri.

Sesuai dengan tujuan nasional dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 3, menyatakan : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bagus yang bermanfaat dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis secara bertanggung jawab. (Oemar Hamalik, 2009:131)

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan untuk sewaktu agar tidak ketinggalan zaman untuk meningkatkan kualitas baik dari segi sarana prasarana, media, maupun manajemen sekolah seperti kemampuan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia untuk menjalani kehidupannya. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, menambah wawasan, melatih keterampilan dan memberikan keahlian tertentu kepada individu untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya.

Pelaksanaan pembelajarannya, guru dituntut untuk bisa aktif, kreatif dan inovatif agar siswa mampu memahami apa yang diajarkan guru dalam pembelajaran, guru harus mampu menguasaidan menyampaikan muatan pelajaran baik menggunakan alat peraga maupun menggunakan model pembelajaran lainnya. Guru juga harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa tertarik untuk belajar.

Menurut pengamatan siswa kurang memahami konsep IPA, jika siswa ditanya tentang membedakan, siswa kurang dapat mengingat dengan baik, siswa kurang mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru. Pada dasarnya pembelajaran yang digunakan pada saat ini, masih didominasi menekankan pada teori, siswa hanya duduk dibangku mendengarkan penjelasan guru, mencatat, atau mengerjakan tugas. Tanpa guru melihat peserta didik telah memahami atau tidak terhadap suatu muatan pelajaran yang diberikan. Ini disebabkan guru masi cenderung menonton.

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat magang di sekolah dasar. Guru masih banyak menekankan pada teori, siswa hanya duduk dan mendengarkan penjelasan guru. Jika pemahaman seperti ini terus berlangsung maka sulit untuk menumbuhkan siswa-siswa yang aktif, kreatif dan cerdas, maka perlu dilakukan suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk

mengembangkan pemahamannya dalam suatu pelajaran, maka dari itu untuk mengembangkan pemahaman siswa, peneliti akan membahas pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu proses dari upaya manusia untuk memahami tentang makhluk hidup, gejala alam, benda maupun fenomena alam dapat membantu siswa memahami dasar dari IPTEK. Salah satu tujuan pengajaran IPA di sekolah dasar adalah agar peserta didik memiliki kemampuan mengembangkan keterampilan proses untuk mengamati, mengukur, membuat hipotesis, memperdiksikan, melakukan percobaan, menyimpulkan serta mengkomunikasikannya dalam pembelajaran. (Dewi Shinta 2008:81)

Berdasarkan uraian di atas diharapkan peserta didik dapat mengembangkan pemahamannya terhadap lingkungan dan alam sekitar. Namun pada saat ini kondisi di lapangan menunjukkan bahwa dalam mencapai tujuan pelajaran IPA di atas, masih terdapat kondisi dalam berbagai masalah sehingga pencapaian tujuan pembelajaran sering tidak tercapai secara maksimal, kendala dan masalah tersebut antara lain :

1. Para guru di lapangan sering mengeluh tentang materi pelajaran yang terlalu banyak dan keluhan kekurangan waktu untuk mengajarkan semua.
2. Pelaksanaan pembelajaran di kelas masih terpusat pada penggunaan pendekatan belajar yang tidak bervariasi dan cenderung konvensional.
3. Kurangnya penguasaan para guru terhadap model-model pembelajaran yang sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru, dan sangat sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan.

4. Guru IPA di sekolah dasar masih banyak menekankan pada konsep-konsep yang terdapat di dalam buku, dan juga belum memanfaatkan pendekatan lingkungan dan pembelajar secara maksimal dengan mengajak siswa berinteraksi langsung dengan lingkungan.
5. Sebagian guru masih mempertahankan urutan-urutan dalam buku paket tanpa mepedulikan kesesuaian dengan lingkungan belajar siswa.

Berdasarkan bahasan di atas peneliti menyelidiki upaya meningkatkan pemahaman konsep IPA melalui model CLIS. Model pembelajaran *Children Learning in Science (CLIS)*, merupakan suatu model pembelajaran yang memiliki tahapan-tahapan untuk membangkitkan perubahan konseptual siswa. Model pembelajaran CLIS mempunyai karakteristik yaitu dilandasi pandangan konstruktivisme dengan memperhatikan pengalaman dan konsep awal siswa, pembelajaran berpusat pada siswa, melalui aktivitas *hands-on/minds-on*, dan menghadapi lingkungan sebagai sumber belajar.

Berdasarkan bahasan di atas peneliti mencoba menyelidiki tentang upaya meningkatkan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dapat mengembangkan pemahaman siswa tentang konsep IPA.

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, sebagai identifikasi area yaitu upaya meningkatkan pemahaman konsep IPA melalui model CLIS. Adapun beberapa permasalahan yang ditemukan, antara lain:

1. Rendahnya Pemahaman Konsep IPA siswa

2. Dalam kegiatan pembelajaran IPA, guru hanya menggunakan metode ceramah saja
3. Kurang kreativitas guru dalam menggunakan alat atau bahan yang dapat membantu siswa memahami konsep-konsep IPA
4. Model CLIS dapat meningkatkan Pemahaman Konsep IPA pada siswa

Adapun fokus penelitiannya ialah meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa dalam pembelajaran IPA melalui model pembelajaran CLIS yang diharapkan dapat mengembangkan pemahaman konsep siswa kelas IV SDN Menteng Atas 06 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan

## KAJIAN TEORITIK

Pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapakan seseorang mampu memahami arti atau konsep, verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang dinyatakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan, dan mengambil keputusan. (Ngalim Purwanto, 2001:44).

Pemahaman konsep adalah kemampuan dan kesangupan seseorang untuk dapat mengerti dan memahami ilmu pengetahuan yang bersifat analisis, logis, rasional, lengkap dan cermat yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip, teori-teori yang menjelaskan tentang gejala alam serta keterkaitannya satu dengan yang lainnya sehingga membentuk sudut pandang baru terhadap objek yang diamati dan dipelajari untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian tindakan yang dilakukan bertujuan untuk menemukan data meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa kelas IV A SDN Menteng Atas 06 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan dalam pembelajaran IPA melalui model pembelajaran CLIS.

Penelitian ini menggunakan Penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki praktik pembelajaran di kelasnya. (Suharsimi Arikunto, 2012:58).

Penelitian ini terdapat dua kegiatan yang dilakukan secara stimulus, yaitu kegiatan tindakan (*Action*) dan kegiatan penelitian (*Research*). Model penelitian tindakan dalam Arikunto, Suhardjono, dan Supardi terdapat empat tahapan model penelitian tindakan kelas: (a) perencanaan (*planning*), (b) tindakan (*acting*), (c) pengamatan tindakan (*observing*), dan (d) refleksi (*reflecting*), dilanjutkan dengan perencanaan kembali dan disusun modifikasi dalam bentuk rangkaian tindakan dan pengamatan lagi, serta dilanjutkan membentuk sebuah siklus.

## HASIL PENELITIAN

Model pembelajaran Children Learning In Science dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa kelas IV. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya persentase pemahaman konsep IPA siswa setelah dilakukan tindakan selama tiga kali pertemuan di siklus I dan siklus II.

Skor yang diperoleh dari tes pemahaman konsep IPA siswa pada siklus I sebesar 54,17%.

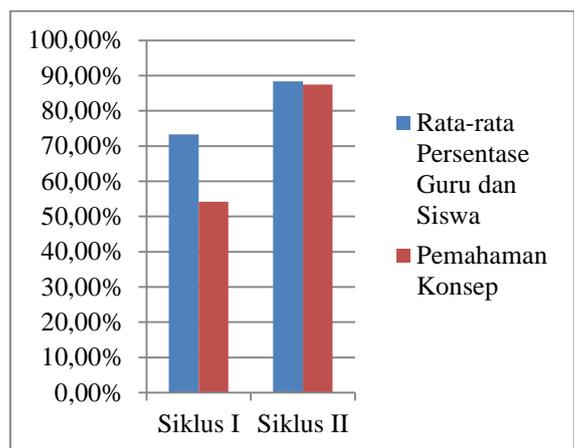
Hasil tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan. Oleh karena itu, dilakukan tindakan pada siklus II dan hasilnya sebesar 87,50%.

Terbukti, pemahaman konsep IPA siswa di kelas IV mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 33,33% setelah diberi tindakan melalui penerapan model Children Learning In Science.

Adapun persentase hasil pengamatan tindakan guru yaitu 70,00% dan siswa sebesar 76,67%. Untuk siklus II pengamatan tindakan guru yaitu 86,67%. dan Siswa sebesar 90,00%

Untuk lebih jelasnya peningkatan pemahaman konsep IPA dan hasil pemantau tindakan dari kegiatan siklus I dan siklus II, ditunjukkan dengan table berikut ini:

**Grafik 4.1 Data Hasil Pengamatan dan pemahaman konsep IPA Siklus I dan Siklus II.**



## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Hasil penelitian pada akhir persentase Pemahaman Konsep IPA pada siklus mencapai 87,50% dari skor  $\geq 70$  dan skor persentase pemantauan tindakan guru dan siswa pada model pembelajaran Children Learning In Science mencapai nilai  $\geq 80\%$ .

Berdasarkan analisis diatas diambil kesimpulan Pemahaman Konsep IPA ditingkatkan bahwa melalui model pembelajaran Children

Learning In Science maka dinyatakan dapat berhasil pada siklus II.

## B. Saran

Dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas maka peneliti mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran CLIS pada pembelajaran IPA yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah, sebaiknya kepala sekolah perlu mendukung model pembelajaran CLIS yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran karena apabila model pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat meningkatkan pemahaman konsep dasar IPA maka kualitas keberhasilan pengajaran di sekolah pun akan meningkat.
2. Bagi Guru, sebaiknya guru memilih model pembelajaran CLIS sebagai salah satu model pembelajaran alternatif yang dapat dilaksanakan di dalam kelas. Hal ini disebabkan model pembelajaran ini sangat menyenangkan dan dapat meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas serta meningkatkan pemahaman siswa.
3. Bagi Siswa, diharapkan dapat membiasakan diri terampil dalam belajar agar materi yang dianggap sulit bisa dicarikan penyelesaiannya sehingga dipahami oleh seluruh anggota kelompok.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, ditindaklanjuti oleh peneliti lain sehingga ditemukan adanya inovasi baru dalam penggunaan children learning in science dalam proses pembelajaran yang bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamza B. Uno dan Satria Koni, *Assesmen Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009)
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Rosdakarya, 2001)
- Nur Asiyah Hasan “Pengaruh Model Children Learning In Science (CLIS) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Kelas V SDN Rawamangun, kelurahan, Jakarta Timur” Skripsi (PGSD,FIP, UNJ, 2010).
- Nurlia Sutriyani “ Meningkatkan Hasil Belajar IPA tentang Gaya melalui Model Pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) di kelas IV”, Skripsi (Jakarta: PGSD, FIP, UNJ, 2013).
- Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009)
- Patta Bundu, *penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah*, (Jakarta: Depdiknas, 2006)
- Rina Kurniawati, “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Sifat Benda dan Perubahannya Melalui Model Pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) pada Siswa Kelas V” Skripsi (Jakarta: PGSD, FIP, UNJ, 2016).

- Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Suharjo, Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar Teori dan Praktek, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan, 2006)
- Trianto, Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek, (Jakarta: Prestasi Pusaka, 2007)
- Trianto, Model Pembelajaran Terpadu (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), h. 74
- Usman Samatowa, Bagaimana Membelajarkan IPA di SD (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006)
- Usman Samatowa, Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar, (Jakarta: PT Indeks 2010)
- Usman Samatowa, Op, cit.
- W.S. Winkel, psikologi Pengajaran, (Jakarta: Gramedia, 2004), h. 274
- Widiyarti, dkk. 2012. Pengaruh Model Pembelajaran CLIS (Children Learning In Science) dalam Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran IPA.(Yogyakarta: Prosiding Seminar Nasional Penelitian Pendidikan dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta)